

#### IV. DAYA TARIK SURABAYA – BROMO-TAMANSAFARI

Dalam bab ini penulis memperkenalkan tiga daerah yang mempunyai daya tarik obyek wisata yang menarik dan yang umumnya digemari oleh wisatawan mancanegara, yaitu: kota Surabaya, Gunung Bromo dan Taman Safari Prigen. Ketiga tempat tersebut merupakan primadona dari Propinsi Jawa Timur yang dapat dipromosikan daya tariknya.

##### 1. SURABAYA

Surabaya secara etimologi berasal dari kata Sura dan *Baya*, yang artinya *Berani melawan Bahaya*. Hal ini dibuktikannya dalam pertempuran 10 November 1945, yang kemudian melahirkan predikat Kota Pahlawan, karena banyaknya Arek Surabaya yang gugur pada waktu itu. Kenangan akan peristiwa tersebut diwujudkan dalam sebuah monumen yang dikenal dengan *Tugu Pahlawan*.

Dalam seminar lokakarya dengan judul: *The Hidden Treasure*, yang disampaikan oleh: Prof. Dr Sulisty Basuki, mengatakan bahwa hanya ada satu predikat “Kota Pahlawan” yang ada di dunia ini, dan predikat ini hanya disandang oleh kota Surabaya yang juga merupakan ibukota Jawa Timur.

Surabaya sebagai kota terbesar di Jawa Timur juga merupakan kota INDAMARDIGARPAR (Industri, Dagang, Maritim, Pendidikan, Garnisun dan Pariwisata) yang mempunyai nilai tersendiri dibidang pariwisata.

Disamping itu Surabaya juga terdapat bangunan, monumen serta museum yang menarik antara lain:

- Masjid Agung Surabaya terletak di Pagesangan dekat jalan Tol Surabaya-Gempol, merupakan Masjid terbesar di Surabaya dengan Arsitektur Unik dan Modern, dan ramai dikunjungi jama'ah. Tempat ibadah ini tidak terbuka untuk umum, hanya bagi penganutnya saja yang dapat datang untuk beribadah.
- Monumen Jalesveva Jayamahe merupakan monumen terbesar di Indonesia, terletak di daerah Ujung Surabaya. Monumen yang berdiri gagah di bibir pantai Surabaya ini, berbentuk patung seorang Perwira TNI Angkatan Laut lengkap dengan pedang kehormatannya, berdiri tegak setinggi **30,6** m yang ditopang oleh gedung **setinggi** 30 m.
- Museum Mpu Tantular memiliki koleksi benda-benda prasejarah, peninggalan Jaman Majapahit, keramik-keramik Cina, peralatan membatik, dan peralatan kesenian. Pada **Ruang** teknologi dapat disaksikan benda-benda kuno, seperti telepon, kipas angin, **mesin** ketik, mesin jahit, sepeda motor dan meriam kapal yang dulu pernah digunakan oleh **rakyat** Indonesia.

Selain itu Surabaya juga dikenal sebagai obyek wisata belanja. Banyak sekali pusat-pusat perbelanjaan yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan mancanegara. Adapun pasar-pasar yang dapat dijadikan obyek wisata belanja di Surabaya adalah:

- Pasar **Bunga** Kayoon terletak di Jalan Kayoon merupakan pasar khusus menjual bunga dan makanan khas. Pasar Bunga Kayoon merupakan pasar bunga terbesar dan terlengkap di Surabaya, berbagai macam bunga tropis tersedia di sana. Pada lokasi PUJASERA (Pusat Jajan

Serba Ada) dapat dinikmati berbagai macam makanan khas dari berbagai daerah di Indonesia khususnya makanan khas Jawa Timur. Didekat lokasi PUJASERA terdapat penjualan Batu **Akik dan** Batu Mulia antara lain: Edelstene dari Eropa, Shapire, Emerald, Ruby, Diamond, Zircow, Chrysoberyl, Cats Eye, Berlian Amathis (Kecubung) serta berbagai macam barang antik, pusaka dan keramrk.

- Pasar **Atum** terletak di Jalan Bungum, masuk dalam wilayah Surabaya Utara. Memiliki tempat parkir bertingkat yang dapat menampung kendaraan roda dua dan empat yang cukup memadai serta letaknya yang strategis, merupakan salah satu pilihan masyarakat Surabaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disamping itu juga terdapat sarana hiburan seperti tempat bermain anak-anak, serta departemen store, juga stand-stand yang menjual cinderamata, toko pakaian, makanan, jajanan, asesoris.
- Pasar Turi merupakan pusat perbelanjaan dan **grosir** menengah kebawah berlantai empat dengan fasilitas parkir yang luas. Berlokasi di Jalan Pasar Turi, menyediakan berbagai keperluan barang rumah tangga, kain kelontong pakaian, alat elektronik, keramik, alat-alat pertukangan, perbengkelan, kerajinan.

Selain itu juga ada Souvenir Shop:

- Mirota yang terletak di jalan Sulawesi, terdapat berbagai macam souvenir yang terdiri dari kerajinan perak, kerajinan kayu, batik, ada pula disana pengrajin kain batik, serta disediakan cafe yang menjual makanan khas Surabaya.

Selain itu juga ada plasa-plasa di Surabaya, yaitu:

- Plasa Tunjungan terletak di Jalan Basuki Rakhmad dan merupakan plasa terbesar di Surabaya. Memiliki fasilitas parkir yang luas **dan** sarana keamanan yang cukup terjamin, serta sarana transportasi yang mudah dijangkau menjadi salah satu pilihan masyarakat Surabaya yang **akan** berbelanja. Sarana dan fasilitas serta **jenis** barang yang dijual yang terdapat di pusat perbelanjaan ini dapat dikatakan lengkap **antara** lain: pusat jajanan dan makanan serta minuman, bioskop Twenty One, ruang pameran, departement store Rimo dan Matahari, supermarket Hero, sarana hiburan Fun Polis, arena Ice Skating yang satu-satunya terdapat di Jawa Timur, kafe, klub malam, dan tempat bermain anak-anak. Disamping itu juga terdapat tempat yang menjual berbagai macam kebutuhan antara lain: perhiasan, kosmetika, optik, asesories, toko pakaian, komputer, salon, dan berbagai macam peralatan rumah tangga
- Jembatan Merah Plasa terletak di jalan Rajawali terdapat berbagai macam toko souvenir, toko pakaian, peralatan rumah tangga, ada juga tukang penjahit pakaian, yang harganya dapat ditawar dan relatif murah disamping itu juga terdapat banyak tempat makanan dan minuman khas daerah Surabaya.

Disamping itu di Surabaya memiliki pelabuhan kuno yang bernama Pelabuhan Kalimas yang terletak di Tanjung Perak. **Disini** terkenal dengan Kapal Pinisi, yang mayoritas pemilik dari kapal ini ialah **Suku** Bugis, maeka **terkenal** sebagai navigator yang handal dan keahlian ini diwariskan secara turun-temurun.

Kapal Pinisi ini adalah kapal pengangkut barang **antar** pulau yang memiliki layar pada perahu dan mesin yang masih tradisional

(Sumber: brosur-brosur yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II, Surabaya)

## 2. GUNUNG BROMO

Di pulau Jawa **ini** terbentang deretan pegunungan berbatu **sepanjang** 700 mil dan terdapat ribuan gunung berapi yang beberapa di antaranya **aktif**. Satu di antaranya yang berada di Jawa Timur adalah Bromo, yang disakralkan karena menjadi tempat tinggal dewa api "**Betara Bromo**", yang di dalam dan di sekelilingnya bersemayam dewa-dewasesembahan Suku Tengger.

Gunung Bromo selain merupakan obyek wisata juga merupakan pusat upacara keagamaan yang setahun sekali diadakan menurut **penanggalan** Jawa. Upacara keagamaan tersebut dilakukan di Puncak Gunung Bromo dan laut pasir sebelah utara kaki Gunung Batok oleh masyarakat Tengger, **yang** dikenal dengan nama Upacara Kasodo. Upacara Kasodo merupakan pengorbanan dari sebagian hasil sawah ladang masyarakat Tengger sebagai tanda syukur kepada **Sang** Pencipta dan Sang Pemberi hidup. Upacara ini diadakan pada **bulan** ke sepuluh bulan Jawa dan dilakukan pada saat bulan purnama tepat jam 00.00 WIB. Puncak Upacara Kasodo adalah dengan melemparkan sesaji yang berupa hasil sawah ladang ke dalam Kawah Gunung Bromo.

Cerita legenda Kasodo, bermula pada **jaman** Kerajaan Majapahit **yang** dipimpin oleh seorang raja yang bernama Brawijaya. Raja Brawijaya memiliki seorang anak perempuan bernama Roro Anteng yang menikah dengan Joko Seger.

Setelah selang waktu beberapa lama, Joko Seger dan Roro Anteng tidak juga dikaruniai anak, akhirnya mereka bertapa di Gunung Bromo untuk meminta kepada Hyang Maha Agung supaya mereka mendapatkan keturunan. Dari pertapaan mereka, akhirnya Roro Anteng dapat melahirkan dua puluh lima **anak**, tetapi mereka harus mempersembahkan anak yang bungsu bernama Kusumo kepada Dewa Gunung Bromo sebagai tanda terima kasih. Pada saat Kusumo memasuki usia dewasa, tiba waktunya untuk dipersembahkan oleh dua orang tuanya kepada Dewa Gunung Bromo, tetapi karena rasa sayang Joko Seger dan Roro Anteng kepada Kusumo, akhirnya mereka berusaha menyembunyikan Kusumo ke dalam hutan. Tetapi hal ini sangat membuat Dewa Gunung Bromo marah, sehingga mengeluarkan api yang sangat dahsyat, **entah** bagaimana api tersebut dapat melilit Kusumo ke dalam kawah gunung. Kemudian terdengarlah suara dari dalam gunung, yang menyatakan tidak perlu lagi mereka mempersembahkan **anak** bungsu sebagai korban, cukup dengan mempersembahkan hasil dari sawah dan ladang mereka pada hari ke empat belas bulan Kasodo sebagai korban ucapan syukur.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan obyek wisata **alam** primadona Propinsi Jawa Timur yang sangat menakjubkan dan menawan. Banyak wisatawan nusantara dan mancanegara mendapatkan pengalaman yang luar biasa, terutama bila mereka sempat menyaksikan matahari terbit dari kepundan gunung berapi Bromo dan saat matahari terbenam.

Para wisatawan dapat menunggang kuda poni dari desa Ngadisari melewati hamparan pasir sampai ke kaki gunung berapi tersebut menikmati pemandangan pegunungan yang spektakuler.

Taman Nasional ini memiliki luas daerah kira-kira 59 ribu hektar, dan secara administratif dikelola oleh 4 kabupaten yaitu: Kabupaten Malang, Kabupaten **Pasuman**, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang. Di **samping** digunakan sebagai objek wisata, taman nasional ini juga digunakan untuk penelitian-penelitian ilmiah, kegiatan-kegiatan pendidikan dan kebudayaan, pelestarian alam dan wahana pecinta alam.

Bila melakukan perjalanan menuju Cemoro Lawang, dengan melihat kebawah **akan** terlihat Gunung Bromo yang menjulang, berdiri tenang di bawah langit yang terlihat berwarna kuning sambil mengepulkan asap dari dalam perut bumi, cahaya angkasa menampakkan kontur permukaan tanahnya yang dipenuhi berbagai macam jejak. Di hadapannya, di atas padang datar terbuka bewarna keperak-perakan yang dikenal sebagai “*segara* Wedih” (lautan pasir) adalah Gunung Batok, gunung berapi tidak aktif yang terlihat rapi, suatu bentuk kerucut terpancung yang sempurna. Dan di **belakangnya**, **Gunung Semeru** (Mahameru) yang merupakan gunung berapi tertinggi di pulau Jawa dengan ketinggian 3.676 meter, menjulang di antara yang lainnya

Kaldera Tengger di puncak Gunung Bromo yang luasnya 10 **km<sup>2</sup>** merupakan perpaduan antara lembah dan ngarai dengan panorama yang menakjubkan. Kawah Bromo berada **di** bagian utara berketinggian 2.382 meter di atas permukaan laut masih aktif dan setiap saat mengeluarkan kepulan asap ke udara. Suhu rata-rata di puncak Bromo **antara** 5 sampai dengan 18 derajat Celcius. Bagian selatan merupakan dataran tinggi yang dipisahkan oleh lembah dan ngarai, danau-danau ke d yang membentang di kaki Gunung *Semeru* yang

dirimbuni hutan dan pepohonan **sungguh** merupakan pesona alam **yang** **mengagumkan**.

(Sumber: [www.mwebco.id](http://www.mwebco.id) *1travel/jawa-limur / wisata*)

### 3. TAMAN SAFARI

Taman Safari Indonesia (TSI) II Prigen-Pasuruan yang diresmikan pada 29 Desember 1997, lokasinya berada di bawah kaki Gunung Arjuno, tepatnya di desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dari Surabaya jaraknya sekitar **55 km**, dan dari arah Malang berjarak sekitar **45 km**.

Taman Safari Indonesia II Prigen–Pasuruan merupakan cabang dari Taman Safari Indonesia I Cisarua–Bogor. Taman Safari Indonesia II Prigen ini menempati lahan seluas 400 hektar, sedangkan Taman Safari Indonesia I Cisarua hanya 35 hektar, sehingga koleksi satwa yang dimiliki Taman Safari Indonesia II Prigen lebih banyak dibandingkan Taman Safari Indonesia I-Cisarua. Maka Taman Safari Indonesia II-Prigen menjadi Taman Safari terbesar di Asia, satwa yang adapun berasal dari 5 benua.

Pam wisatawan yang mengunjungi Taman Safari Indonesia II Prigen **akan** mendapatkan dua keuntungan sekaligus, mereka bisa mengunjungi Zona Satwa dan Zona Rekreasi.

Zona satwa adalah zona dimana wisatawan yang berkunjung dapat menyaksikan satwa dari jarak yang sangat dekat. Pengunjung dapat menyaksikan kurang lebih **1.000** satwa dari sekitar 100 spesies yang hidup di alam bebas seperti di habitat aslinya. Zona satwa **ini** terbagi dalam tiga kawasan, yakni Kawasan Amerika-Eropa, Kawasan Asia dan Kawasan Afrika, dengan demikian

pengunjung mudah mengingat asal hewan dan letak kawasan hewan saat mengelilingi TSI Prigen. Sebagian besar (sekitar 80%) jumlah hewan dari hasil penangkaran TSI Prigen sendiri, sisanya berasal dari Taman Safari Indonesia–Cisarua hasil **tukar** menukar dengan kebun binatang baik di dalam dan di luar negeri, dan sumbangan dari masyarakat.

Udara di kawasan Taman Safari Indonesia–Prigen cukup sejuk, suhu udara berkisar 20 hingga 25 derajat Celcius. Ini karena letaknya berada di atas ketinggian 800 – 1.500m di atas permukaan laut.

Dalam zona rekreasi ini satwa-satwa sudah **jinak** dan terlatih, para hewan-hewan siap untuk menyambut para pengunjung dengan berbagai atraksi unik yang mengandung unsur pendidikan. Di antaranya ‘Pertunjukkan Gajah’ menampilkan akrobat, berhitung, main drama dan memberikan kalung bunga kepada pengunjung, semua itu merupakan atraksi dari **5** gajah Sumatera. Jam pertunjukannya *Senin* hingga Jumat pukul **12:00** dan **15:00** WIB, sedangkan hari Sabtu dan Minggu pukul **10:30,13:00** dan 15:30 WIB.

**Selain** itu, masih ada ‘Education Show’ yaitu atraksi dari burung-burung Ara, yang pandai menari dan menirukan suara hewan lain, juga orang **utan** yang pandai bermain sulap dan anjing-anjing pudel yang dapat berhitung. Waktu pertunjukannya yaitu *Senin* hingga Jumat pukul 13:00 dan **15:30** WIB, sedangkan **hari** Sabtu dan Minggu **pukul 11:15,13:45** dan **16:00** WIB.

Di zona **ini** para wisatawan bisa menikmati aneka permainan seperti: roller coaster, bom-bom boat, trampolin paus, gajah terbang, speed way, mandi bola, rumah hantu, family swinger, ontang-anting, antique **car**, go **car**, indian kayak, dan sepeda layang. Harga tiket masuk rata-rata Rp **3.000** sampai dengan **3.500** pada tiap permainan.

Sementara bila para wisatawan ingin mempunyai kenangan, dapat berfoto dengan satwajinak, seperti burung, singa, harimau dan orang utan, dengan biaya Rp 15.000. Harga Tiket Masuk Taman Safari Indonesia II Prigen terbagi dalam berbagai kategori, sebagai berikut:

- Untuk orang dewasa Rp10.000
- Untuk Anak (2 sampai 5 tahun) Rp8.000
- Kendaraan: bus Rp12.000 ;Mobil Rp6.000 ;Sepedamotor Rp3.000

Untuk rombongan diberikan discount khusus:

- 50 orang ke atas: Senin–Sabtu discount 10%; Minggu atau Hari **besar** discount 5%
- 100 orang ke atas: Senin–Sabtu discount 15% ;Minggu atau Hari besar discount 10%
- paket khusus pelajar minimal 40 orang siswa (disertai surat keterangan dari kepala sekolah) mendapat discount mencapai 30%. Setiap kelipatan 40 murid mendapat **free** 1 *guru* pembina, dan kesempatan **ini** tidak berlaku pada hari minggu atau hari libur nasional.

(Sumber: [www.mweb.co.id/travel/jawa-timur/wisata](http://www.mweb.co.id/travel/jawa-timur/wisata))

Setelah melihat fakta-fakta diatas, bahwa kota Surabaya yang dikenal sebagai kota Pahlawan dan juga merupakan ibukota Jawa Timur, obyek wisata yang ditonjolkan adalah berupa obyek wisata sejarah seperti banyaknya peninggalan-peninggalanyang dibuat dalam bentuk museum. Selain itu surabaya juga dilengkapi dengan tempat-tempat berbelanja, sehingga keseluruhan obyek wisata yang ada di Surabaya merupakan obyek wisata buatan manusia. Jadi kalau hanya Surabaya yang dijual untuk sebuah paket wisata, sekiranya kurang dapat

menggairahkan minat para wisatawan mancanegara, apa lagi mereka harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu ditakutkan akan mengakibatkan kekecewaan para wisatawan mancanegara, sehingga disini penulis mencoba menggabungkan antara Kota Surabaya dengan Gunung Bromo dan Taman Safari. Bila ketiga obyek wisata ini kalau digabungkan akan merupakan suatu produk yang potensial untuk dijual.

Disamping itu penulis mengambil ketiga obyek ~~wisata~~ ini sebagai daerah tujuan wisata agar wisatawan mancanegara tertarik untuk lebih mengenal Jawa Timur. Oleh karena itu, perlu ada solusi untuk menghilangkan rasa kekhawatiran dalam benak atau pikiran wisatawan mancanegara, bahwa daerah-daerah ~~ini~~ bebas dari isu-isu kerusuhan, serta segala macam bentuk pertikaian antara suku dan ras.